

INTISARI

Daun kemangi (*Ocimum basilicum* Back.) digunakan sebagai bahan obat tradisional. Pada daun kemangi terdapat minyak atsiri golongan oksida yang kemungkinan berkhasiat sebagai antifungus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya efek antifungus minyak atsiri daun kemangi terhadap jamur *Candida albicans*.

Minyak atsiri daun kemangi ditetapkan rendemennya dengan alat destilasi Stahl dan diperoleh hasil sebesar $2,73 \pm 0,0816$ (%v/b) dengan indeks bias 1,4911 dan bobot jenis $0,92243 \pm 0,00012$ (b/v).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian rancangan acak lengkap pola searah. Konsentrasi minyak atsiri 5%, 10%, 15%, 20%(v/v) diuji daya antifungus terhadap *Candida albicans* dengan metode difusi teknik *paperdisc*. Adanya daya antifungus ditunjukkan oleh zona radikal yang dianalisis dengan ANAVA satu jalur. Dari hasil uji daya antifungus semakin besar konsentrasi minyak atsiri daun kemangi, maka semakin tinggi aktivitas antifungusnya. Hal ini ditunjukkan dengan semakin besarnya zona radikal yang terbentuk.

Hasil uji kualitatif dengan metode KLT menggunakan fase diam silika gel GF 254 dan fase gerak heksan-etil asetat (95-5,v/v) menunjukkan adanya pemisahan bercak, yang diharapkan mempunyai aktivitas antifungus. Deteksi bercak menggunakan pereaksi vanillin-H₂SO₄pekat menunjukkan harga Rf 0,60 dengan warna hijau yang ditunjukkan oleh salah satu minyak atsiri golongan oksida pada daun kemangi yang sama dengan yang ditunjukkan oleh pembanding sineol.

ABSTRACT

Kemangi leaf (*Ocimum basilicum* Back.) is used as a traditional medicine. Kemangi leaf, contains volatile oil, consisting of oxide compounds which can be used as antifungus. This research purposed was to identify the antifungus of kemangi leaf volatile oil against *Candida albicans*.

Rendement of volatile oil yielded was 2.73 ± 0.0816 (%v/w) with the refraction index of 1.4911 and specific gravity of 0.92243 ± 0.00012 (w/v).

This research was a one way complete random design. The concentration of volatile oil were 5%; 10%; 15%; 20%(v/v) and they were assayed its antifungus potency against *Candida albicans* using *paperdisc* diffusion method. The potency of antifungus shown by inhibition zone. The result showed that the higher concentration of volatile oil was the wider inhibition zone.

The result of qualitative determination using TLC method with GF 254 gel silica as stationary phase and hexan : ethyl acetate (95:5) as mobile phase showed that there were at least four spots. The spots were identified using vanillin-concentrate H_2SO_4 showing green colour ($R_f = 0.60$).